

ABSTRAK

Nugraha, Afiat Helmi. 2018. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos Edisi 4 Februari Sampai 25 Maret 2018*. Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Yerry Mijianti, S.S., M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

Kata Kunci : Intrinsik, Cerpen, Koran Jawa Pos

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra. Unsur intrinsik terbagi menjadi enam yaitu alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema dan amanat. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian strukturalisme murni. Data penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik cerpen yang terdiri dari alur, tokoh, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, tema dan amanat. Sumber data penelitian ini adalah cerpen-cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari sampai 25 Maret 2018. Pengumpulan data dibagi tiga langkah yaitu mengumpulkan, pemilihan dan Pemilah-milahan data, dan penataan. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu tabulasi data. Analisis data dibagi menjadi tiga langkah yaitu membaca, mencatat, dan menafsirkan. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan ketekunan/keajegan pengamatan.

Hasil penelitian ini ditemukan enam unsur intrinsik pada cerpen Koran Jawa Pos edisi 4 Februari – 25 Maret 2018 yang dipaparkan sebagai berikut. Alur dibagi menjadi delapan tahapan yaitu paparan, rangsangan, gawatan, pertikaian, perumitan, klimaks, peleraian dan penyelesaian. Tokoh dibagi menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan. Latar dibagi menjadi tiga yaitu waktu, tempat dan suasana. Sudut pandang dibagi menjadi empat yaitu pencerita sebagai pelaku, pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama, pencerita serba hadir dan pencerita sebagai peninjau. Gaya bahasa dibagi menjadi tiga yaitu perbandingan, hubungan dan pernyataan. Tema dan Amanat.

Unsur intrinsik pada setiap cerpen pasti berbeda-beda, dari perbedaan itulah yang membuat cerpen satu dengan yang lainnya tidak sama. Pengaruh lain yang membuat berbeda anatara cerpen yang satu dengan yang lain ialah tempat asal pengarang. Lingkungan juga berperan aktif bagi pengarang untuk menghasilkan cerpen-cerpen tersebut.